

## **Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK dalam Pemanfaatan *Imperfect Produce* Menjadi OSENG (Olahan Serba Pisang) upaya Mendukung Kesejahteraan Masyarakat Desa Wisata Rengganis**

**Arika Indah Kristiana<sup>1\*</sup>, Niswatul Imsiyah<sup>2</sup>, Ridho Alfarisi<sup>3</sup>, Titin Kartini<sup>4</sup>**

Universitas Jember, Jl. Kalimantan Tegalboto No.37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121, Indonesia<sup>1</sup>

Email: [arika.fkip@unej.ac.id](mailto:arika.fkip@unej.ac.id)<sup>1\*</sup>

(Diajukan: 30 September 2022, Direvisi: 14 November 2022, Diterima: 13 Agustus 2022)

### **ABSTRAK**

Pisang salah satu tanaman yang banyak ditanam oleh masyarakat desa Pakis. Alasan masyarakat menanam pisang karena tidak membutuhkan tempat yang luas dan tidak membutuhkan perawatan khusus misalnya disiram atau diberi pupuk. Hasil panen pisang yang berlebihan menyebabkan melimpahnya buah pisang. Tidak semua hasil panen pohon pisang adalah sempurna, selalu terdapat beberapa pohon yang menghasilkan buah pisang tidak sempurna atau tidak layak untuk dipasarkan. Hasil panen yang tidak sempurna biasa disebut sebagai *Imperfect Produce*. Permasalahan mitra dapat diselesaikan melalui tahapan pengabdian yaitu pelatihan, pendampingan, dan pembimbingan. Melalui ketiga tahap tersebut, ibu-ibu PKK dapat mengembangkan OSENG dan melakukan pemasaran secara mandiri. Ibu PKK dapat membuat berbagai produk olahan pisang meliputi nugget pisang, bolu pisang, dan pisang coklat. Serta, Ibu PKK dapat mempromosikan dan memasarkan produk olahan pisan melalui Instagram.

**Kata kunci: *Imperfect Produce*, Olahan Serba Pisang, Produk Lokal.**

### **ABSTRACT**

*Bananas are one of the plants that are widely planted by the people of Pakis village. The reason people plant bananas is because it does not require a large area and does not require special care, such as watering or fertilizing. Excessive banana yields cause an abundance of bananas. Not all banana tree yields are perfect, there are always some trees that produce imperfect or unfit for marketable bananas. Imperfect yields are commonly referred to as *Imperfect Produce*. Partner problems can be solved through the stages of service, namely training, mentoring, and mentoring. Through these three stages, PKK women can develop OSENG and do marketing independently. Mrs. PKK can develop various processed banana products, including banana nuggets, banana cake, and chocolate bananas. Also, Mrs. PKK can promote and market processed banana products through Instagram.*

**Keywords: *Imperfect Produce*, Olahan Serba Pisang, Produk Lokal.**

### **PENDAHULUAN**

Desa Pakis Kecamatan Panti telah dicanangkan sebagai desa wisata Rengganis dengan adanya kampung durian dan air terjun rengganis. Sebagai Desa Wisata Rengganis diharapkan masyarakat desa Pakis berpartisipasi untuk mewujudkan Desa Wisata

Rengganis. Dukungan dan partisipasi masyarakat akan dapat membantu percepatan terwujudnya desa wisata yang sesungguhnya. Melalui program Pengabdian Desa Binaan diharapkan pula dapat bersinergi dengan harapan Pemerintah Kabupaten Jember untuk mengeksplor potensi yang terdapat di desa wisata Rengganis Pakis (Priyambodo, 2000; Jurini, 2003; Muhandri, 2005). Potensi desa pakis selain memiliki identitas Kampung Durian, Desa Pakis juga penghasil buah-buahan antara lain pisang, alpukat maupun manggis. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Bupati Jember dalam Program J-HUR (Jember-Hadir Untuk Rakyat), “masyarakat kita ajari kegiatan sosial yang bermanfaat tapi tidak sampai merusak hutan. Misalnya kegiatan wisata atau mengelola tanaman-tanaman lain”. Selanjutnya Bupati Jember juga menyampaikan bahwa masyarakat sekitar Desa Pakis mayoritas petani hutan. Penghasilan mereka berupa hasil bumi seperti kopi, durian, alpukat, pisang. Agar tidak dijual mentah pemerintah diharapkan membina masyarakat agar bisa diproses menjadi barang matang. Sehingga mereka memiliki nilai lebih untuk kesejahteraan keluarga (Depkop dan PPK. 1995; Depkop dan PPK. 1996; Wiyono, 2001).

Pisang salah satu tanaman yang banyak ditanam oleh masyarakat desa Pakis. Alasan masyarakat menanam pisang karena tidak membutuhkan tempat yang luas dan tidak membutuhkan perawatan khusus misalnya disiram atau diberi pupuk. Hasil panen pisang yang berlebihan menyebabkan melimpahnya buah pisang. Tidak semua hasil panen pohon pisang adalah sempurna, selalu terdapat beberapa pohon yang menghasilkan buah pisang tidak sempurna atau tidak layak untuk dipasarkan. Hasil panen yang tidak sempurna biasa disebut sebagai *Imperfect Produce* (Sadapotto, 2020). Pemanfaatan *imperfect produce* ini adalah menjadikan buah pisang tersebut menjadi produk olahan yang mempunyai nilai jual lebih sesuai saran dan keinginan Bupati Jember. Pemanfaatan *imperfect produce* buah pisang ini disebut Olahan Serba Pisang (OSENS) (Tristiyanto, 2009).

Pemanfaatan *imperfect produce* pisang dalam bentuk OSENS ini melibatkan ibu-ibu PKK dan remaja putri Desa Pakis. Kegiatan ibu-ibu Desa Pakis saat ini masih membantu suami di sawah, kebun dan sebagian remaja putri sudah mencoba untuk berjualan secara *offline* dan *online*. Membuat OSENS ini merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung Desa Wisata Rengganis Pakis dalam hal keanekaragaman produk olahan selain berbahan baku Durian. Produk OSENS dapat dipasarkan pada masyarakat yang berkunjung ke desa wisata Rengganis Pakis (Sunandar, 2017).

Hal ini yang melatarbelakangi Tim pengabdian untuk melakukan pengabdian Desa Binaan terkait pemberdayaan ibu-ibu PKK dan remaja putri dalam pemanfaatan *imperfect produce* pisang menjadi OSENS (Olahan Serba Pisang) untuk mendukung terwujudnya

desa wisata Rengganis Pakis. OSENG ini dapat berupa kripik pisang, bolen pisang, mopis pisang, sale pisang atau pisang coklat keju. Sebagian olahan ini diajarkan juga terkait pengemasannya sehingga OSENG ini dapat dijadikan produk andalan selain durian untuk oleh-oleh atau buah tangan khas Desa Pakis khususnya atau Kabupaten Jember pada umumnya.

Desa wisata Rengganis Pakis memiliki destinasi wisata air terjun Rengganis dan Kampung Durian sehingga dapat mendatangkan pengunjung dari kota Jember maupun dari luar Kota Jember. Hal ini membawa dampak pada perekonomian masyarakat Desa Pakis dapat melalui program bina unit usaha kecil. Program bina unit usaha kecil ini dapat diikuti ibu-ibu PKK dan remaja putri untuk menjadikan usaha OSENG sebagai usaha kecil yang dapat meningkatkan perekonomian/kesejahteraan mereka.

## METODE

*Imperfect product* adalah produk sayur dan buah yang tidak lolos *quality control* atau spesifikasi suatu toko karena memiliki cacat di bagian luar atau ketidaksempurnaan bentuk. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan, pendampingan dan pembimbingan. Berdasarkan metode pendekatan yang digunakan, maka dapat dituangkan prosedur pengabdian berikut.

### 1. Tahapan Persiapan

- 1) melakukan survei lokasi dan wawancara dengan kepala desa Pakis terkait *imperfect produce* buah pisang dan pemberdayaan ibu-ibu dalam mendukung desa Pakis sebagai Desa Wisata Rengganis
- 2) memohon kepada kepala desa Pakis untuk menyiapkan tempat di sekitar tempat wisata di desa Pakis untuk ibu-ibu dapat berjualan produk OSENG
- 3) melakukan koordinasi dengan melibatkan 3 mahasiswa dalam tim pengabdian yaitu Delphia Setya Cahyani (S1 Pendidikan Matematika), Della Ivanka Ensas Mahardika (S1 Pendidikan Matematika) dan Indah Lutfiyatul Mursyidah (S2 Pendidikan Matematika)

### 2. Tahapan Pelatihan

- 1) Ibu-ibu PKK dan remaja putri mitra dikumpulkan di balai desa Pakis
- 2) memberikan materi tentang *imperfect produce* dan dilanjutkan dengan contoh *imperfect produce* pisang sebagai produk Olahan SERba pisaNG (OSENG)

- 3) memberikan materi potensi desa wisata terhadap perekonomian keluarga sebagai motivasi kepada PKK
- 4) memberikan materi motivasi untuk berwiraswasta dengan menjual produk OSENG
- 5) ibu-ibu PKK dan remaja putri mitra dibagi menjadi beberapa kelompok
- 6) setiap kelompok diminta untuk berdiskusi olahan berbahan baku pisang yang dapat dijadikan salah satu OSENG
- 7) didampingi tim pengabdian, setiap kelompok mengajukan satu olahan.

### **3. Tahapan Pendampingan**

- 1) sebelum pelaksanaan pendampingan, tim pengabdian meresume hasil diskusi/usulan olahan peserta pelatihan sebelumnya
- 2) meminta ibu-ibu PKK dan remaja putri mitra membentuk menjadi 3 kelompok besar
- 3) masing-masing kelompok besar didampingi oleh tim pengabdian. (i) Kelompok: 1, Oseng: Mopis Pisang, Tim pengabdian: Dr. Arika Indah Kristiana, S.Si., M.Pd, (ii) Kelompok: 2, Oseng: Bolen Pisang, Tim pengabdian: Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd, (iii) Kelompok: 3, Oseng: Bolu Kukus Pisang, Tim pengabdian: Mahasiswa.
- 4) masing-masing kelompok besar melakukan praktek melalui metode eksperimen berdasarkan OSENG masing-masing kelompok
- 5) setelah selesai dilakukan eksperimen, secara bersama-sama melakukan pembuatan OSENG berupa kripik dan hasil usulan mitra pada kegiatan pelatihan
- 6) tim pengabdian meminta mitra untuk saling berbagi ilmu terkait OSENG yang diperoleh selama pendampingan.

### **4. Tahapan Pembimbingan**

- 1) membimbing mitra dalam hal pengemasan hasil olahan pada tahapan pendampingan
- 2) membimbing terkait pemasaran secara *offline* maupun *online*.

### **5. Tahapan Publikasi**

- 1) membuat video pembuatan produk OSENG pada saat pengabdian
- 2) Menyusun artikel kegiatan pengabdian

Rangkaian metode pendekatan disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Rangkaian Metode Pendekatan

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan metode pelaksanaan pengabdian pada bab sebelumnya, pengabdian ini dilakukan dengan 5 tahapan yaitu persiapan, pelatihan, pendampingan, pembimbingan dan publikasi.

### 1. Tahapan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- Koordinasi terkait pembagian tugas untuk tim pengabdian sesuai di bab sebelumnya
- Mencari narasumber untuk beberapa jenis kue berbahan pisang
- Melakukan koordinasi kembali dengan ketua ibu PKK Desa Pakis untuk mengatur jadwal kegiatan pelatihan, pendampingan dan pembimbingan

### 2. Tahapan Pelatihan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- Ibu-ibu PKK dan remaja putri mitra dikumpulkan di balai desa Pakis, seperti yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian di Desa Pakis

- b) memberikan materi tentang *imperfect produce* dan dilanjutkan dengan contoh *imperfect produce* pisang sebagai produk Olahan SERba pisaNG (OSENG)
- c) memberikan materi potensi desa wisata terhadap perekonomian keluarga sebagai motivasi kepada PKK, terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Ibu Niswatul Imsiyah, M.Pd.

- d) memberikan materi motivasi untuk berwiraswasta dengan menjual produk OSENG
- e) ibu-ibu PKK dan remaja putri mitra dibagi menjadi beberapa kelompok
- f) setiap kelompok diminta untuk berdiskusi olahan berbahan baku pisang yang dapat dijadikan salah satu OSENG
- g) didampingi tim pengabdian, setiap kelompok mengajukan satu olahan.

### 3. Tahapan Pendampingan

- a) meminta ibu-ibu PKK dan remaja putri mitra membentuk menjadi 3 kelompok besar
- b) masing-masing kelompok besar didampingi oleh tim pengabdian.
- c) masing-masing kelompok besar melakukan praktek melalui metode eksperimen berdasarkan OSENG masing-masing kelompok, seperti yang terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Ibu PKK Mempraktekkan Pembuatan Olahan Pisang OSENG

- d) setelah selesai dilakukan eksperimen, secara bersama-sama melakukan pembuatan OSENG berupa kripik dan hasil usulan mitra pada kegiatan pelatihan
- e) tim pengabdian meminta mitra untuk saling berbagi ilmu terkait OSENG yang diperoleh selama pendampingan.

#### 4. Tahapan Pembimbingan

- a) membimbing mitra dalam hal pengemasan hasil olahan pada tahapan pendampingan, seperti yang terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Berbagai Olahan Pisang Hasil dari Ibu PKK

- b) membimbing terkait pemasaran secara *offline* maupun *online* dengan membuat akun Instagram dengan nama akun *umkmpakis*, dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 6. Penyampaian Materi oleh Dr. Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si.



Gambar 7. Akun Instagram Ibu PKK Desa Pakis

Setiap langkah dalam *imperfect produce* sudah dilakukan dan diimplementasikan melalui kegiatan pembuatan produk olahan pisang atau OSENG. Mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pendampingan berjalan dengan lancar. Sedemikian sehingga, Ibu PKK

desa Pakis dapat membuat produk olahan pisang sesuai kreativitas ibu-ibu PKK. Selain mengolah pisang, mereka juga belajar bagaimana menggunakan social media seperti instragram untuk memasarkan hasil produknya. Hasil dari pengabdian sudah berjalan 98% dengan kriteria semua tahap sudah terlaksana dengan baik.

## SIMPULAN

Setelah dilakukan pendampingan, pelatihan dan pembimbingan kepada Ibu PKK Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember didapatkan peningkatan keterampilan dari Ibu PKK dalam mengolah pisang menjadi produk unggulan desa wisata rengganis.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada LP2M Universitas Jember atas dukungan dana melalui Hibah Pengabdian Desa Binaan 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- , 2022. Potensi Kawasan Hutan. <https://rakyatjelata.com/bupati-jember-potensi-kawasan-hutan-bukan-hanya-milik-perhutani/>. Diakses tanggal 14 Mei 2022
- , 2021. Agroforestri Kawasan Lereng Rangganis Jember. <https://www.jatimpagi.com/2021/02/agroferorestri-kawasan-lereng-rengganis>. diakses 14 Mei 2022
- Depkop dan PPK. 1995. *Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Depkop dan PPK dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Depkop dan PPK. 1996. *Petunjuk Teknis Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan*. Jakarta:Balitbang Depkop dan PPK.
- Jurini, K. P. W. 2003. *Menetapkan Segmentasi Pasar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Dirjen DikdasmenDepdiknas.
- Machfoedz, M., 2005. *Kewirausahaan, Metode, Manajemen, dan Implementasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhandri, T. 2005. *Strategi Penciptaan Wirausaha(Pengusaha) Kecil Menengah yang Tangguh,(Online)*, ([http://tumoutou.net/702\\_05123/tjahja\\_m.html](http://tumoutou.net/702_05123/tjahja_m.html)), diakses 10 Mei 2016.
- Prijambodo. 2000. *Kewirausahaan, Teori dan Penerapannya dalam Dunia Usaha dan Organisasi Pemerintah*. Jakarta: STIA-LANPress.
- Sadapotto, A., & Hasan, H. (2020). Olahan Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Jual Pisang Dan Pendapatan Masyarakat. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 2(1), 88-100.

- Sunandar, A., Sumarsono, R. B., Benty, D. D. N., & Nurjanah, N. (2017). Aneka Olahan Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Jual Pisang Dan Pendapatan Masyarakat. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Tristiyanto, E. 2009. *Pisang Sikaya Mineral*, (Online), (<http://eritristiyanto.wordpress.com/2010/03/28/pisang-si-kaya-mineral/>), diakses 28 Maret 2016.
- Wiyono, B. B. 2001. Manajemen Kewirausahaan dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2),143-153.